

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PENINGKATAN
CAPITAL ADEQUACY RATIO PADA PT.BANK RAKYAT
INDONESIA DI BEI**



Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Sintuwu Maroso

Oleh :

KEZIA LAEKA
91911404122098

JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO POSO
2023

KEZIA LAEKA. NPM : 91911404122098. **Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Peningkatan *Capital Adequacy Ratio* Pada PT.Bank Rakyat Indonesia di BEI.** Dibimbing oleh Bapak Kisman Lantang sebagai Pembimbing I dan Ibu Ni Kadek Sriwati sebagai Pembimbing II.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kinerja Keuangan yang tergambar dari *Return on Assets*, *Return on Equity* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap Peningkatan *Capital Adequacy Ratio* pada PT.Bank Rakyat Indonesia di BEI. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu keseluruhan laporan keuangan Bank Rakyat Indonesia yang ada di BEI. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 36 sampel. Data diolah dengan analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 29.

Hasil penelitian uji hipotesis yaitu uji t membuktikan bahwa ketiga variabel independen yang digunakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *Capital Adequacy Ratio* pada PT. Bank Rakyat Indonesia yang ada di BEI dengan nilai signifikansi *Return on Assets* sebesar $0,039 < 0,05$, *Return on Equity* sebesar $0,003 < 0,05$ dan *Loan to Deposit Ratio* sebesar $0,004 < 0,05$. Demikian halnya dengan hasil uji F yang menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *Capital Adequacy Ratio* dengan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$. Untuk hasil Uji Koefisien Determinasi menunjukkan nilai sebesar 0,409 atau 40,9%.

Kata Kunci : Return on Assets, Return on Equity, Loan to Deposit Ratio dan Capital Adequacy Ratio

KEZIA LAEKA. NPM : 91911404122098. **Performance on Increasing the Capital Adequacy Ratio at PT. Bank Rakyat Indonesia on IDX.** Supervised by Kisman Lantang and Ni Kadek Sriwati.



ABSTRACT

This research aims to find out the effect of financial performance as illustrated by Return on Assets, Return on Equity and Loan to Deposit Ratio on Increasing Capital Adequacy Ratio at PT. Bank Rakyat Indonesia on IDX. The population uses in this research is the entire financial statements of Bank Rakyat Indonesia on IDX. The sampling technique uses purposive sampling method with a total sample of 36 samples. Data are processed by multiple linear regression analysis using SPSS version 29.

The results of the research hypothesis test, namely the t test proves that the three independent variables use have a significant effect on the dependent variable Capital Adequacy Ratio at PT. Bank Rakyat Indonesia on IDX with a significance value of Return on Assets of $0.039 < 0.05$, Return on Equity of $0.003 < 0.05$ and Loan to Deposit Ratio of $0.004 < 0.05$. Likewise with the results of the F test which shows that the three independent variables have a significant effect on the dependent variable Capital Adequacy Ratio with a significance value of $0.005 < 0.05$. For the Coefficient of Determination Test results show a value of 0.409 or 40.9%.

Keywords : Return on Assets, Return on Equity, Loan to Deposit Rati, and Capital Adequacy Ratio

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTO	iv
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS.....	9
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.1.1 Pengertian Bank.....	9
2.1.2 Pengertian Kinerja Keuangan	10
2.1.3 Analisis Rasio Keuangan	11
2.1.4 Konsep <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	13
2.2 Penelitian Terdahulu.....	20
2.3 Kerangka Pikir.....	22
2.4 Hipotesis	24
BAB III.....	25
METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.2 Metode Penelitian.....	25

3.3 Data dan Sumber Data.....	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data	26
3.5 Populasi dan Sampel	26
3.6 Teknik Analisis Data	26
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	26
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	27
3.6.3 Uji Regresi Linear Berganda	29
3.6.4 Uji Hipotesis	30
3.7 Definisi Operasional.....	31
3.7.1 Variabel Dependen	31
3.7.2 Variabel Independen.....	31
BAB IV	33
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Hasil Penelitian.....	33
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	33
4.1.2 Hasil Analisis Data	35
4.2 Pembahasan	46
4.2.1 Pengaruh ROA terhadap CAR pada PT.Bank BRI di BEI	46
4.2.1 Pengaruh ROE terhadap CAR pada PT.Bank BRI di BEI	47
4.2.3 Pengaruh LDR terhadap CAR pada PT.Bank BRI di BEI	48
4.2.4 Pengaruh ROA,ROE dan LDR terhadap CAR pada PT.Bank	48
di BRI.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
5.1 Kesimpulan.....	49
5.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Beberapa negara membutuhkan kehadiran bank karena bank merupakan alat untuk menyeimbangkan sistem keuangan. Tak terkecuali negara kita sendiri negara Indonesia dimana keberadaan bank dijadikan sebagai sarana untuk pembangunan ekonomi. Perkembangan dan pertumbuhan ekonomi nasional tidak lepas dari peran dunia perbankan yang sangat mempengaruhi lingkup ekonomi masyarakat Indonesia (Simatupang, 2019). Menjaga stabilitas mata uang salah satunya dapat dilakukan dengan mengatur peredaran uang di masyarakat melalui peran bank sebagai perantara keuangan. Hal Ini menunjukkan bahwa hampir setiap industri sekarang terlibat dengan kegiatan keuangan memerlukan jasa perbankan.

Menurut UU No. 10 Tahun 1998, definisi bank umum adalah "Bank yang beroperasi secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang menyediakan layanan pembayaran ". Kemampuan bank dalam menghimpun dana jauh lebih besar dibandingkan lembaga keuangan lainnya dimana dana yang terkumpul digunakan untuk pembangunan ekonomi (Anshori, 2019). Pembangunan ekonomi diperuntukan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Kegagalan perusahaan, khususnya di sektor perbankan, dapat diukur dari kinerja keuangan, terutama dalam menganalisis hasil tahunan. Analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi tentang keadaan keuangan perusahaan dan hasil yang dicapai dalam kaitannya dengan pilihan strategi perusahaan yang akan dilakukan. Dengan melakukan analisis neraca yang tepat, bank dapat lebih siap untuk perencanaan strategis masa depan dalam hal meminimalkan risiko keuangan.

Bank Indonesia telah meluncurkan program Arsitektur Bank Indonesia (API) dalam upaya mewujudkan sistem perbankan yang sehat. Arsitektur Perbankan Indonesia akan berfungsi sebagai dasar sistem perbankan Indonesia yang lengkap dan akan menentukan arah, bentuk, dan struktur perbankan industri dalam lima hingga sepuluh tahun ke depan. Tujuan API yaitu untuk meningkatkan kecukupan modal bank, meningkatkan kemampuan manajemen bisnis dan risiko, dan mendukung kemampuan pertumbuhan kredit mereka. Oleh karena itu, aspek permodalan merupakan aspek penting yang harus diperhatikan secara serius oleh para bankir.

Linanda, (2018) Struktur modal merupakan kombinasi atau rasio utang jangka panjang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk membiayai asetnya. Struktur modal berhubungan dengan pengambilan keputusan dan variabel keuangan lainnya. Karena ukuran kecukupan modal yaitu sumber kehidupan operasi perbankan, kriteria yang digunakan untuk mengukur kesehatan dan kinerja bank merupakan pertimbangan penting bagi

manajemen. Sudah umum bagi masyarakat untuk melihat kesehatan bank dari segi permodalan, dan atas dasar ini masyarakat dapat membangun kepercayaan untuk memasukkan uang ke bank.

Ada beberapa rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik manajemen bank mengelola permodalan. Salah satunya adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), yang merupakan ukuran kemampuan bank untuk menutupi atau menebus kerugian yang disebabkan oleh aktiva produktif yang berisiko.

Rasio kecukupan modal (CAR), yang didasarkan pada rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), adalah salah satu modal rasio penilaian yang umum digunakan untuk mengukur kesehatan bank. Koefisien CAR telah menjadi kriteria utama untuk mengukur tingkat kesehatan bank mulai dari minimal 4% pada awal krisis dan telah meningkat secara bertahap sejak saat itu dan CAR sebesar 8% telah ditetapkan oleh Bank Indonesia sejak awal tahun 2001 (Ismaulina et al., 2020). Besar kecilnya CAR milik bank, akan tergantung pada aspek keuangan lainnya, yaitu aspek likuiditas, aspek kualitas aset, kepekaan terhadap pasar, aspek profitabilitas.

Profitabilitas dan likuiditas adalah dua kategori rasio keuangan yang paling penting untuk kesehatan bank. Kedua rasio *profitabilitas* (ROA dan ROE) menunjukkan kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan dari kegiatannya. Dengan asumsi bahwa sebagian besar keuntungan bank diinvestasikan kembali dalam bentuk laba ditahan, peningkatan tingkat laba

bank pasti akan berdampak besar pada peningkatan modal bank. Dengan bertambahnya modal, kesehatan bank dalam kaitannya dengan rasio modal (CAR) akan meningkat.

Syawal (2017) dalam Azmy, (2018) mengatakan bahwa *profitabilitas* adalah salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Assets* (ROA) adalah rasio yang paling umum digunakan untuk mengukur *profitabilitas*. Pengembalian aset adalah ukuran analitis dari kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba total dan diukur dalam bentuk aset. *Return on Equity* adalah ukuran kemampuan keseluruhan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan semua sumber daya yang tersedia di perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin tinggi posisi perusahaan.

Likuiditas tercermin dalam Rasio pinjaman terhadap simpanan (LDR) yang merupakan posisi likuiditas untuk menjaga kesehatan bank, terutama dalam posisi jangka pendek. Bahkan untuk dunia Likuiditas bank adalah jantung dari bank. Terlepas dari ukuran aktiva suatu bank jika posisi likuiditasnya terancam, ia akan segera mengalami kesulitan menarik uang yang dibayarkan dengan deposit. Terutama dalam menghadapi kesibukan (pada saat yang sama deposit), bank harus selalu memiliki likuiditas yang tersedia.

LDR merupakan indeks yang mengukur kemampuan Bank dalam memenuhi kewajibannya (Trisnawati Dewi & Srihandoko, 2018), oleh karena itu, semakin tinggi LDR maka profitabilitas bank tersebut akan semakin tinggi (dengan asumsi bank dapat meningkatkan kredit secara efektif). Peningkatan profitabilitas bank juga akan meningkatkan kinerja bank, sehingga kinerja bank akan dipengaruhi oleh besar kecilnya rasio LDR bank tersebut.

Selama periode pengamatan (Tahun 2014-2022) rata-rata CAR pada PT.Bank BRI yang ada di Bursa Efek Indonesia sangat berfluktuasi, sebagaimana terlihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Data Keuangan PT.Bank BRI Periode 2014-2022

TAHUN	TRIWULAN	ROA	ROE	LDR	CAR
2014	I	5,02	30,97	92,01	18,18
	II	4,89	30,94	94,00	18,10
	III	4,82	31,51	85,29	18,57
	IV	4,73	31,19	81,68	18,31
2015	I	3,99	29,84	80,47	20,08
	II	3,91	29,22	87,87	20,41
	III	3,95	29,60	84,89	20,59
	IV	4,19	29,89	86,88	20,59
2016	I	3,65	26,55	88,81	19,49
	II	3,68	25,24	90,03	22,10
	III	3,59	23,97	90,68	21,88
	IV	3,84	23,08	87,77	22,91
2017	I	3,34	18,77	93,15	20,86
	II	3,31	19,12	89,76	21,67
	III	3,34	19,27	90,39	22,17
	IV	3,69	20,03	88,13	22,96

2018	I	3,35	18,70	92,26	20,74
	II	3,37	19,33	95,27	20,12
	III	3,60	20,10	93,15	21,02
	IV	3,68	20,49	88,96	21,21
2019	I	3,35	18,81	91,43	21,68
	II	3,31	19,02	93,90	20,77
	III	3,42	19,16	93,84	21,62
	IV	3,50	19,41	88,64	22,55
2020	I	3,19	20,39	90,39	18,23
	II	2,41	12,62	85,78	19,83
	III	2,07	11,43	82,58	20,38
	IV	1,98	11,05	83,66	20,61
2021	I	2,65	15,47	86,77	19,40
	II	2,38	14,53	84,52	19,63
	III	2,52	15,28	83,05	24,37
	IV	2,72	16,87	83,67	25,28
2022	I	3,56	19,11	87,14	22,39
	II	3,82	21,43	88,95	22,97
	III	3,97	22,00	88,92	24,00
	IV	3,76	20,93	79,17	23,30

Sumber : <https://www.ojk.go.id/>.

Dengan mengetahui seberapa pentingnya CAR (*Capital Adequacy Ratio*) sebagai alat untuk menilai kinerja perbankan, peneliti memilih untuk mempelajari CAR lebih lanjut dalam penelitian yang berjudul **“PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PENINGKATAN CAPITAL ADEQUACY RATIO PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA DI BEI”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi :

1. Apakah *Return on Assets* (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap *Capital Adequacy Ratio* pada PT.Bank BRI di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh secara parsial terhadap *Capital Adequacy Ratio* pada PT.Bank BRI di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh secara parsial terhadap *Capital Adequacy Ratio* pada PT.Bank BRI di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah ROA,ROE dan LDR berpengaruh secara simultan terhadap *Capital Adequacy Ratio* pada PT.Bank BRI di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah diatas, maka tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* (ROA) secara parsial terhadap CAR pada PT.Bank BRI di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity* (ROE) secara parsial terhadap CAR pada PT.Bank BRI di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial terhadap CAR pada PT.Bank BRI di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk mengetahui pengaruh ROA,ROE dan LDR secara simultan terhadap CAR pada PT.Bank BRI di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Lembaga Perbankan

Dapat digunakan sebagai masukan dalam menilai tingkat kesehatan bank.

2. Bagi Akademi

Penulisan ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan tentang perbankan pada umumnya dan penilaian kesehatan bank (CAR) khususnya.

3. Bagi Peneliti

Meningkatkan wawasan peneliti dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S1) program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, M. (2019). *Lembaga Keuangan Bank: Konsep, Fungsi Dan Perkembangannya Di Indonesia*. Madani Syari'ah, 1, 91–102.
- Astrini, S., Suwendra, I. W., & Suwarna, I. K. (2018). *Pengaruh car, ldr, dan bank size terhadap npl pada lembaga perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia*. Jurnal Manajemen, 4(1).
- Azmy, A. (2018). *Analisis pengaruh rasio kinerja keuangan terhadap profitabilitas bank pembiayaan rakyat syariah di indonesia*. Jurnal Akuntansi, 22(1), 119–137. <https://doi.org/10.24912/ja.v22i1.326>
- Damayanti, S. (2019). *Pengaruh Loan To Deposit Ratio Terhadap Capital Adequacy Ratio Pada PT. Bank Mandiri Tbk Periode 2012-2017 (Studi Kasus Bursa Efek Indonesia)*. 2017, 21516020. <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2593/>
- Elisa, S. aku. (2019). *Analisis Rasio Laporan Keuangan Pada PT.Jasa Sarana Citra Bestari Cabang Bengkalis Menurut Perspektif Islam*. 56–76.
- Evi Yolanda Arifin. (2020). *Pengaruh Cureent Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Bank BRI Syariah Tbk*.
- Fadilah, I. (2021). *Pengaruh ROE,NIM,LDR, dan BOPO Terhadap CAR Pada Bank Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar BEI Tahun 2016-2020*.
- Fuadah, A. (2020). *Pengaruh Financing to Depsosit (fdr) Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada PT.Bank BCA Syariah Periode 2011-2018*. <http://ci.nii.ac.jp/lognavi?name=nels&lang=en&type=pdf&id=ART0006332593>
- Hersugondo, & Tamtomo, H. S. (n.d.). *Pengaruh CAR,NPL,DPK dan ROA Terhadap LDR Perbankan Indoenesia*.
- Imamah, K., & Munif, A. (2018). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car) terhadap Return On Assets (Roa) Perbankan Syariah (Studi Kasus : Bank Umum Syariah Devisa di Indonesia Periode 2012 - 2016)*. Jurnal Perbankan Syariah, 2(2).

- Ismaulina, Wulansari, A., & Safira, M. (2020). *Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya di Bank Syariah Mandiri (Periode Maret 2012-Maret 2019)*. 06(02).
- Lantang, K. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero)*, Tbk. *Jurnal EKOMEN*, 19(1), 57–67. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v3i2.197>
- Latifah, U. (2019). *Pengaruh Return On Assets (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Capital Adequacy Ratio (Car) Pada Di Bank Syariah Mandiri Tahun 2010-2018*. <https://doi.org/10.32938/jep.v7i3.2868>
- Linanda, R. (2018). *Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Harga Saham*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Volume 3. <https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/manajemen/article/view/4188>
- Mbae, I. (2019). *Analisis Rentabilitas pada Usaha Home Industri Tahu dan Tempe Puna Jaya Poso*. *Jurnal EKOMEN*, 19(2), 61–71.
- Nasution, R. B. (2018). *Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Dalam LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016*.
- Putri, B. G., & Munfaqirah, S. (2020). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan*. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v2i2.1659>
- Rengganis, O., Valianti, R. M., & Oktariansyah. (2020). *Analisis Kinerja PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan Dan Bangka Belitung*. *Jurnal Mediasi*, 2(1), 82–88. <https://doi.org/10.53812/jmb.v9i1.13>
- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). *Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan Surya*. 2. file:///Users/andreataquez/Downloads/guia-plan-de-mejora-institucional.pdf%0Ahttp://salud.tabasco.gob.mx/content/revista%0Ahttp://www.revistaalad.com/pdfs/Guias_ALAD_11_Nov_2013.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.15446/revfacmed.v66n3.60060.%0Ahttp://www.cenetec

- Simatupang, H. B. (2019). *Peranan perbankan dalam meningkatkan perekonomian indonesia*. JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma), 6(2), 136–146. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/JRAM/article/view/2184><https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/JRAM/article/viewFile/2184/1510>
- Situmorang, I. R. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Bank Syariah Mandiri Kec.Medan Ahmad Yani*.
- Sumarna, A., & Suparman, A. (2020). *Peranan Slik (Sistem Layanan Informasi Keuangan) Pada Pt. Bank Pembangunan Jawa Barat Dan Banten Kantor Cabang Pembantu Jalancagak*. The World of Financial Administration Journal, 1(2), 119–135. <https://doi.org/10.37950/wfaj.v1i2.761>
- Trisnawati Dewi, E., & Srihandoko, W. (2018). *Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Studi Kasus pada Bank BUMN Periode 2008-2017*. Jurnal Manajemen Keuangan, 6(3), 131–138. <https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jimkes/article/view/294/252>
- Usuli, S., & Sainuddin, A. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada Mutiara Bandung Optik Poso*. Jurnal EKOMEN, 19(1), 49–56.
- Wijaya, R. (2019). *Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan*. Jurnal Ilmu Manajemen, 9(1), 40. <https://doi.org/10.32502/jimn.v9i1.2115>
- Yulisari, R., Remmang, H., & Nur, I. (2021). *Analisis Sistem Dan Prosedur Penyaluran Kredit Pada BPR Hasamitra Cabang Daya*. Economic Bosowo Journal Edisi Xxxix April s/d Juni 2021, 7(002), 58–66.